

LAMPIRAN I
 KEPUTUSAN GUBERNUR NOMOR 188.44 / 0549 / KUM / 2012
 TENTANG PENYEMPURNAAN PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
 PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN DAN INDIKATOR KINERJA
 SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH DI LINGKUNGAN PEMERINTAH PROVINSI
 KALIMANTAN SELATAN

**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
 PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJUA UTAMA	PENJELASAN (Makna Indikator, Alasan Pemilihan Indikator, Cara Perhitungan Indikator)	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1	Meningkatkan toleransi antar umat beragama	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase Pengaduan Gangguan melaksanakan Kegiatan Keagamaan yang ditindaklanjuti • Jumlah forkom Pembauran Antar Etnis, Golongan, Suku dan Umat Beragama yang aktif (FPK) • Sekretariat bersama antar umat beragama yang aktif • Persentase peningkatan lembaga sosial keagamaan • Persentase peningkatan lembaga pendidikan keagamaan • Frekwensi pertemuan antar umat beragama • Persentase kesepakatan hasil pertemuan antar umat beragama yang ditindailanjuti 	<p><u>Makna Indikator :</u> Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan selalu berusaha Meningkatkan Toleransi antar umat beragama agar tercipta nya kehidupan yang damai dan berdampingan satu sama lain.</p> <p><u>Alasan Pemilihan :</u> Dengan cepatnya penindaklanjutan Pengaduan Gangguan pelaksanaan kegiatan keagamaan dapat dengan segera menngantisipasi terjadinya konflik. Semakin seringnya frekuensi pembauran antar etnis, Golongan suku dan umat beragama diharapkan dapat memacu terciptanya kerukunan antar umat beragama, untuk itu Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan selalu berusaha meangakomodir.</p> <p><u>Rumus Perhitungan :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah pengaduan yg ditindaklanjuti dibagi total pengaduan X 100 % - • Jumlah forkom Pembauran Antar Etnis, Golongan, Suku dan Umat Beragama yang aktif (FPK) setiap tahun. 	Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Biro Kesejahteraan Rakyat	Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Biro Kesejahteraan Rakyat

			<ul style="list-style-type: none"> • Sekretariat bersama antar umat beragama yang aktif • Peningkatan lembaga sosial keagamaan di nyatakan dalam persen • Frekwensi pertemuan antar umat beragama • Kesepakatan hasil pertemuan umat beragama yang ditindaklanjuti dibandingkan dengan jumlah hasil pertemuan umat beragama yang masuk x 100% 		
2	Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan sosial masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase menurunnya Remaja keluarga Fakir Miskin Penyandang Masalah Sosial • Persentase Jumlah rumah singgah/rumah panti dalam kondisi baik • Indek kepuasan masyarakat panti • stadion olahraga yang bertaraf Internasional • Persentase Tertanganinya Korban Bencana • Persentase Meningkatnya Peran Serta masyarakat dalam Penanggulangan Bencana • Persentase remaja keluarga miskin yang sekolah • Persentasi anak keluarga kurang mampu yang memanfaatkan bantuan beasiswa • Persentasi lansia terlantar yang dapat ditampung dipanti • Persentase fakir miskin penyandang cacat yang tertangani • Jumlah panti dengan sarana prasarana memenuhi standar • Persentase penghuni panti sosial yang puas dengan pelayanan panti 	<p><u>Makna Indikator :</u> Makna dari indikator tersebut kita mengharapkan dengan Meningkatkan Kualitas Kehidupan Sosial di Kalimantan Selatan baik itu dari segi pembinaan secara materil dan moril dapat mewujudkan Daerah yang memiliki Kualitas yang baik di bidang sosial sehingga kesenjangan sosial dapat teratasi dan dapat berpengaruh baik dalam menciptakan Iklim yang Kondusif</p> <p><u>Alasan Pemilihan :</u> Dengan adanya indikator tersebut kita harapkan dapat memacu terjadinya peningkatan di bidang kehidupan sosial bermasyarakat dengan ditandai dengan menurunnya angka kemiskinan, menurunnya Remaja Keluarga Fakir Miskin Penyandang Masalah Sosial, tersedia dan bertambahnya Sarana dan Prasarana pada daerah kantong-kantong kemiskinan, berkembangnya Kelembagaan Generasi Muda, terwujudnya stadion olahraga yang bertaraf Internasional, tertanganinya Korban Bencana,</p>	Dinas Sosial, Dinas Pemuda Olahraga Budaya dan Pariwisata, dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Dinas Sosial, Dinas Pemuda Olahraga Budaya dan Pariwisata, dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah

			<p>meningkatnya Peran Serta masyarakat dalam Penanggulangan Bencana</p> <p><u>Rumus Perhitungan :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Angka kemiskinan Tahun berjalan dibandingkan dengan angka kemiskinan tahun sebelumnya dinyatakan dalam persen • Jumlah Remaja keluarga Fakir Miskin Penyandang Masalah Sosial tahun berjalan di bandingkan dengan tahun sebelumnya dinyatakan dalam persen • Tersedia Sarana dan Prasarana pada daerah kantong-kantong kemiskinan tahun berjalan • Jumlah Korban Bencana dibandingkan dengan penanganan dinyatakan dalam persen • Membandingkan jumlah lembaga generasi muda sekarang dengan tahun sebelumnya • Jumlah stadion olahraga yang ada, diukur yang memenuhi dengan kriteria atau standar yang bertaraf internasional • Yang baik dibagi keseluruhan rumah singgah • survey 		
3	<p>Berkembangnya wisata daerah yang berbasis budaya dan sumber daya daerah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase Peningkatan event budaya daerah • Persentase Peningkatan Kunjungan Wisman • Persentase Peningkatan Kunjungan Wisnus • Lama Kunjungan Wisman • Lama Kunjungan Wisnus • Persentase Peningkatan Kunjungan ke Museum setiap tahun 	<p><u>Makna Indikator :</u></p> <p>Dengan adanya indikator tersebut kita mengharapkan perbaikan khususnya di bagian Promosi serta Perbaikan Sarana Prasarana Objek Wisata yang terdapat di Provinsi Kalimantan Selatan sehingga terjadi timbal balik dari perbaikan tersebut yaitu terjadinya peningkatan kunjungan pariwisata</p>	Dinas Pemuda Olahraga Budaya dan Pariwisata	Dinas Pemuda Olahraga Budaya dan Pariwisata

			<p><u>Alasan Pemilihan :</u> Dengan adanya indikator tersebut kita harapkan dapat memacu terjadinya peningkatan Jumlah Wisatawan yang berkunjung ke Kalimantan Selatan baik itu wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara dari tahun ke tahun</p> <p><u>Rumus Perhitungan :</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Jumlah event budaya daerah tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah even budaya tahun sebelumnya dinyatakan dalam persen.• Jumlah Penganugerahan Karya Cipta dan Seni tahun berjalan dibandingkan dengan Jumlah Penganugerahan Karya Cipta dan Seni tahun sebelumnya dinyatakan dalam persen• Jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Provinsi Kalimantan Selatan selama 1 (satu) tahun dibandingkan dengan tahun sebelumnya dinyatakan dalam persen• Jumlah wisatawan nusantara yang berkunjung ke Provinsi Kalimantan Selatan selama 1 (satu) tahun dibandingkan dengan tahun sebelumnya dinyatakan dalam persen• Rata-rata lama tinggal wisatawan nusantara di Provinsi Kalimantan Selatan• Rata-rata lama tinggal wisatawan asing di Provinsi Kalimantan Selatan• Jumlah pengunjung museum tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah pengunjung museum tahun sebelumnya		
--	--	--	--	--	--

4.	<p>Meningkatkan Pembangunan Manusia, berkualitas pada semua jalur dan jenjang pendidikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Angka melek huruf • Angka rata-rata lama sekolah • Angka Partisipasi Murni SD/MI • APK SLTP/MTs • APK SLTA/MA/MK 	<p>dinyatakan dalam persen.</p> <p><u>Makna Indikator :</u> Maksud dari Indikator disini adalah untuk menggambarkan mutu dari SDM yang ada di suatu wilayah yang dikukur dengan aspek pendidikan dan, Untuk mengetahui Jumlah Thn yg dihabiskan oleh Penduduk usia sekolah utk menempuh semua jenis pendidikan formal yg pernah dijalani.</p> <p><u>Alasan Pemilihan :</u> Dengan adanya indikator tersebut dapat dijadikan tolak ukur baik buruknya kualitas peningkatan dibidang pendidikan</p> <p><u>Rumus Perhitungan :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • AMH = Jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas dibagi jumlah penduduk melek huruf X 100 % • Angka Rata-Rata Lama Sekolah = Jumlah Thn Yg dihabiskan oleh Penduduk klpk usia 15 thn keatas utk menempuh semua jenis pendidikan formal yg pernah dijalani. Indikator ini dihitung dari variabel pendidikan tertinggi yg ditamatkan dan tingkat pendidikan yg sedang diduduki. • Angka Partisipasi Murni SD/MI = Jumlah Siswa Kelmpk Usia Sek. Di jenjang pendidikan tertentu dibagi jumlah penduduk kelompok usia dikali 100%. 	Dinas Pendidikan	Dinas Pendidikan
----	---	--	---	------------------	------------------

			<ul style="list-style-type: none"> • APK SLTP/MTs = Jumlah siswa dijenjang pendidikan tertentu dibagi Jumlah penduduk kelompok usia tertentu dikali 100% • APK SLTA/MA/MK = Jumlah siswa dijenjang pendidikan tertentu dibagi Jumlah penduduk kelompok usia tertentu dikali 100% 		
5.	Meningkatkan pembangunan manusia, serta masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan	<ul style="list-style-type: none"> • Angka Harapan Hidup • Angka Kematian Bayi • Angka Kematian Ibu • Persentase penduduk miskin yang memiliki Jaminan Pemeliharaan Kesehatan • Cakupan pelayanan peserta jaminan pemelihara kesehatan masyarakat 	<p><u>Makna Indikator :</u> Indikator tersebut mencerminkan baik buruknya kualitas pelayanan kesehatan terhadap masyarakat</p> <p><u>Alasan Pemilihan :</u> Dengan adanya indikator tersebut dapat dijadikan tolak ukur baik buruknya kualitas pelayanan tenaga kesehatan</p> <p><u>Rumus Perhitungan :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Survey • Jumlah kematian bayi di satu wilayah selama satu tahun di bagi jumlah kelahiran hidup pada tahun yang sama X 1.000 • Jumlah kematian ibu bersalin dibagi jumlah seluruh kelahiran • Jumlah penduduk Kalsel (termasuk penduduk miskin) memiliki jaminan pemeliharaan kesehatan dibagi dengan jumlah seluruh penduduk Kalsel X 100% 	Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan
6.	Meningkatkan masyarakat yang produktif dan berdaya saing	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase kelulusan BLK yang bekerja • Persentase Jumlah Penduduk yang bekerja • Persentase Pengurangan Pengangguran Terbuka • Persentase Peningkatan Partisipasi Angkatan Kerja 	<p><u>Makna Indikator :</u> Indikator tersebut mencerminkan perhatian pemerintah provinsi Kalimantan Selatan dalam memonitor dalam pengurangan tingkat pengangguran</p>	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dan Dinas Pekerjaan Umum	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dan Dinas Pekerjaan Umum

			<p><u>Alasan Pemilihan :</u> Dengan adanya indikator tersebut dapat dijadikan alat deteksi Pemerintah dalam pengurangan tingkat pengangguran di Provinsi Kalimantan Selatan. Dalam hal ini kerja sama antara Pemerintah dalam pembentukan regulasi, swasta dalam pembukaan lapangan pekerjaan serta masyarakat, sangat di tuntut.</p> <p><u>Rumus Perhitungan :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahap Pembangunan BLK berstandar Internasional dinyatakan dalam persen • Jumlah penduduk dalam usia kerja yang sudah bekerja dan sedang mencari pekerjaan dibagi dengan jumlah penduduk dalam usia kerja dinyatakan dalam persen. • Jumlah pengangguran tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah pengangguran di tahun sebelumnya dinyatakan dalam persen • Jumlah tenaga kerja yang ditempatkan pada lowongan 		
7.	Meningkatnya Pertumbuhan ekonomi yang berkualitas	<p>Pertumbuhan PDRB Sektor :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertanian <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertanian Tanaman Pangan dan hortikultura <ul style="list-style-type: none"> • Produksi Padi • Produksi Jagung • Produksi Jeruk • Produksi Sayuran 2. Perkebunan <ul style="list-style-type: none"> • Produksi Karet • Produksi Sawit 3. Peternakan 	<p><u>Makna Indikator :</u> Meningkatkan pertumbuhan sektor-sektor Ekonomi andalan di Kalimantan Selatan tanpa merusak lingkungan dengan memanfaatkan Sumberdaya Lokal serta Posisi Geografis di Kalimantan Selatan</p> <p><u>Alasan Pemilihan :</u> Penerapan indikator disini memacu Pemerintah Daerah untuk lebih mengembangkan <i>Cross Value Chance</i>,</p>	Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Dinas Perkebunan, Dinas Peternakan, dan Dinas Pertambangan dan Energi	Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Dinas Perkebunan, Dinas Peternakan, dan Dinas Pertambangan dan Energi

		<ul style="list-style-type: none"> • Produksi Daging • Pertambangan • Industri pengolahan • Perdagangan • Jumlah pungutan PSDH dan DR 	<p>menetapkan Regulasi yang berpihak pada Masyarakat terutama pelaku Bisnis dari Kalangan Bawah dan dapat menindak secara tegas bagi pengusaha-pengusaha yang melakukan kegiatan usaha yang mencemari Lingkungan, berusaha menciptakan iklim ekonomi yang kondusif sehingga dapat menarik lebih banyak pihak Investor baik itu Investor Dalam Negeri maupun Luar Negeri untuk menanamkan modalnya di Kalimantan Selatan</p> <p><u>Rumus Perhitungan :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • BPS • BPS • BPS • BPS • Jumlah realisasi pungutan PSDH dan DR 		
8.	Berkembangnya sektor industri berbasis agroindustri	Persentasi industri yang berbasis agroindustri	<p><u>Makna Indikator :</u> Sesama SKPD ada keterpaduan dalam sinergi program- program Peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah yang merata ditunjukkan dengan berkurangnya angka pengangguran, meningkatnya daya saing produk unggulan, daerah berkembang secara merata, pengelolaan sistem usaha yang kompetitif dan profesional.</p> <p><u>Alasan Pemilihan :</u> Keberhasilan atas Meningkatnya sinergi dalam penyiapan pengembangan industri dan perdagangan berbasis agroindustri diukur melalui 4 indikator.</p> <p><u>Rumus Perhitungan :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • BPS 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Perindustrian dan Perdagangan • Dinas Pertambangan dan Energi • Dinas Pertanian 	Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pertanian, Dinas Pertambangan dan Energi, dan Badan Pusat Statistik

9	<p>Meningkatnya pengelolaan SDA yang berkelanjutan dan Perbaikan Kualitas Lingkungan Hidup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bertambahnya Luasan Tanaman Baru Dalam Rangka Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) • Jumlah Lahan Kritis Yang Berkurang Karena Rehabilitasi Hutan & Lahan • Persentase Kasus Gangguan Keamanan Hutan dan Hasil Hutan yang diselesaikan • Jumlah Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) di Kalsel Yang Terbentuk Telah Direalisasikan • Persentase kasus IUU yg diselesaikan • Rasio pertanian pangan berkelanjutan • Persentase hasil uji polusi udara pada sumbernya • Persentase hasil uji limbah padat pada sumbernya 	<p><u>Makna Indikator :</u> Dengan Indikator tersebut kita dapat mengukur Tingkat Pelayanan Pemerintah daerah kepada Masyarakat dengan meningkatkan ketersediaan Infrastruktur Wilayah baik itu secara Kuantitas maupun Kualitas.</p> <p><u>Alasan Pemilihan :</u> Konsentrasi sasaran berikut ini diharapkan dapat tercapai dengan indikator-indikator disamping fokus pada pengelolaan SDA serta perbaikan kualitas Lingkungan Hidup.</p> <p><u>Rumus Perhitungan :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah realisasi penanaman keseluruhan baik dilahan masyarakat maupun lahan kritis • Jumlah realisasi penanaman pada lahan kritis • Jumlah penindakan kasus gangguan keamanan hutan dan hasil hutan dibanding dengan jumlah kasus gangguan keamanan hutan dan hasil hutan yang terjadi • Jumlah realisasi pembangunan KPH yang dilaksanakan di Provinsi Kalsel • Luas kawasan terumbu karang • Luas Transplantasi terumbu karang • Luas rehabilitasi kawasan mangrove • Jumlah IUU (illegal, unreported, unregulated fishing) • Jumlah lokasi pertanian pangan berkelanjutan • Indeks Kualitas Lingkungan 	<p>Dinas Kehutanan, Dinas Perikanan dan Kelautan, dan Badan Lingkungan Hidup Daerah</p>	<p>Dinas Kehutanan, Dinas Perikanan dan Kelautan, dan Badan Lingkungan Hidup Daerah</p>
---	---	---	---	---	---

			<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pencemaran air • Jumlah kota mendapatkan penghargaan AdiPura • Jumlah Perusahaan menyusun AMDAL • Jumlah Laboratorium lingkungan • Nilai Akreditasi Laboratorium Lingkungan • Tingkat Kualitas udara • Jumlah perusahaan yang diuji polusi udara, limbah padat dan limbah cair • Survey • Survey • Survey • Jumlah titik/kota diuji polusi kendaraan bermotor 		
10.	<p>Meningkatkan infrastruktur transportasi yang terintegrasi dan berkualitas serta meningkatnya pelayanan untuk mendukung pergerakan orang, barang dan Jasa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Prosentasi Jalan provinsi dalam kondisi mantap • Persentase Jembatan dalam Kondisi Baik • Persentase Penurunan Pelanggaran angkutan hasil tambang dan hasil perkebunan terhadap pengendalian dan pengamanan lalu lintas • Waktu tempuh rata rata 	<p><u>Makna Indikator :</u> Total jln prov : Jalan dalam kondisi mantap : Bisa dilalui kendaraan roda empat dan dua Dengan Indikator tersebut kita dapat mengukur Tingkat Pelayanan Pemerintah daerah kepada Masyarakat dengan meningkatkan ketersediaan Infrastruktur Wilayah baik itu secara Kuantitas mau Pun Kualitas.</p> <p><u>Alasan Pemilihan :</u> Dengan terpenuhinya Infrastruktur Wilayah baik itu secara Kuantitas dan Kualitas diharapkan Kebutuhan Masyarakat terpenuhi.</p> <p><u>Rumus Perhitungan :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Panjang jalan yang dibangun pada tahun berjalan dibandingkan dengan jalan yang dibangun pada tahun sebelumnya di nyatakan dalam persen • Panjang jembatan yang 	Dinas Pekerjaan Umum dan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	Dinas Pekerjaan Umum dan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika

			<p>dibangun</p> <p>Terbangunya Jakan Layang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Panjang Jalan dalam Kondisi baik • Jumlah Jembatan dalam kondisi baik • Jumlah jembatan dalam kondisi baik • Jumlah Penurunan Pelanggaran angkutan hasil tambang dan hasil perkebunan terhadap pengendalian dan pengamanan lalu lintas Tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah pelanggaran angkutan hasil tambang dan hasil perkebunan terhadap pengendalian dan pengamanan lalu lintas tahun sebelumnya dinyatakan dalam persen 		
11.	<p>Meningkatkan infrastruktur Sumber Daya Air untuk mendukung upaya konservasi dan pendayagunaan sumberdaya air, serta pengendalian daya rusak air</p>	<p>a. Persentasi terbangunnya jaringan irigasi rawa</p> <p>b. Prosentasi panjang pantai yang bebas abrasi</p> <p>c. Persentasi panjang tebing yang tertangani</p> <p>d. Persentase tersediannya air bersih</p> <p>e. Jumlah lahan pertanian yang bebas intrusi air laut.</p> <p>f. Jumlah air yang bebas intrusi air laut.</p>	<p><u>Makna Indikator :</u> Indikator disini mewajibkan pemerintah daerah untuk terus meningkatkan infrastruktur SD air, serta mendayagunakan air semaksimal dan seefektif mungkin serta meningkatkan kegiatan perbaikan lingkungan secara continue.</p> <p><u>Alasan Pemilihan :</u> Diharapkan dengan Indikator tersebut dapat memperbaiki kondisi tebing serta kondisi pantai.</p> <p><u>Rumus Perhitungan :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah penanganan Tebing • Jumlah penanganan pantai • Jumlah kab/kota yang terpenuhi penyediaan air baku • Luas lahan pertanian yang bebas intrusi air laut 	<p>Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Dinas Perikanan dan Kelautan</p>	<p>Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Dinas Perikanan dan Kelautan</p>

			<ul style="list-style-type: none"> • Luas Air yang bebas intrusi air laut. 		
12	Meningkatnya akses masyarakat terhadap infrastruktur dasar pemukiman yang mencakup air bersih dan sanitasi	<p>Cakupan pelayanan persampahan</p> <p>Presentasi Luas areal permukiman yang bebas genangan</p> <p>Presentasi rumah tangga yang terlayani jaringan air bersih.</p>	<p><u>Makna Indikator :</u> Meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan dasar pemukiman yang mencakup air bersih dan sanitasi</p> <p><u>Alasan Pemilihan :</u> Diharapkan dengan Indikator tersebut masyarakat dapat menikmati pelayanan dasar di tempat tinggal</p> <p><u>Rumus Perhitungan :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Cakupan pelayanan persampahan • Cakupan pelayanan Drainase • Cakupan pelayanan air limbah • Persentase volume sampah tertangani. 	Dinas Pekerjaan Umum dan Badan Lingkungan Hidup Daerah	Dinas Pekerjaan Umum dan Badan Lingkungan Hidup Daerah
13	Meningkatnya infrastruktur Publik dan aparatur	<p>Jumlah bangunan gedung yang memenuhi standar HSBGN</p> <p>Tingkat kesesuaian perencanaan pembangunan tata ruang imprastruktur dengan ketaatan terhadap RT/RW</p> <p>Persentasi pemenuhan sarana dan prasarana perkantoran pemda .</p>	<p><u>Makna Indikator :</u> Peningkatan Infrastruktur Publik dan Aparatur diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat serta merangsang aparatur terus mengembangkan kompetensi dengan terpenuhinya sarana dn prasarana</p> <p><u>Alasan Pemilihan :</u> Diharapkan dengan Indikator tersebut masyarakat dapat menikmati sarana dan prasarana umum Serta memacu aparatur terus berkembang dan berinovasi</p> <p><u>Rumus Perhitungan :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah sarana dan prasarana Publik yang dibangun, diperbaiki, pada tahun berjalan • Jumlah sarana dan prasarana aparatur yang dibangun, diperbaiki, pada tahun berjalan 	Dinas Pekerjaan Umum	Dinas Pekerjaan Umum

			<ul style="list-style-type: none"> Jumlah kesesuaian ketaatan RT/RW 		
14	Tata Kelola pemerintahan daerah akuntabel dan Transparan	<ul style="list-style-type: none"> Persentasi instansi pelayanan public yang melaksanakan pelayanan sesuai SOP Opini atas laporan keuangan Hasil evaluasi penerapan SAKIP Persentasi SKPD dengan hasil evaluasi minimal Baik Prosetase peningkatan pengunjung website Persentase responden pengguna website yang tingkat kepuasan cukup 	<p><u>Makna Indikator :</u> dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan transparansi penyelenggaraan pemerintah daerah melaksanakan kebijakan melalui peningkatan pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan pemerintah daerah, mengembangkan sistem informasi dan komunikasi pembangunan, meningkatkan kualitas pelaksanaan perencanaan, perumusan, implementasi dan evaluasi pembangunan, serta meningkatkan akuntabilitas, transparansi kebijakan dan kinerja pemerintah daerah</p> <p><u>Alasan Pemilihan :</u> Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan daerah yang akuntabel dan transparan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan terus melakukan peningkatan kualitas aparatur di daerah, melalui penataan dan peningkatan kapasitas aparatur, agar lebih profesional, sesuai dengan tugas dan fungsinya untuk memberikan pelayanan Publik yang terbaik bagi masyarakat dan untuk meningkatkan kapasitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, meningkatkan kesejahteraan aparatur di daerah, Peningkatan kesejahteraan aparatur dan keluarga melalui perbaikan tunjangan dan diharapkan berdampak positif terhadap kinerja aparatur</p> <p><u>Rumus Perhitungan :</u></p>	Biro Organisasi, Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah, Biro Keuangan, Biro Hukum, Satuan Polisi Pamong Praja, Biro Hubungan Masyarakat	Biro Organisasi, Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah, Biro Keuangan, Biro Hukum, Satuan Polisi Pamong Praja

			<p>1. Jumlah SKPD yang menerapkan SOP dibanding dengan Total SKPD.</p> <p>2. WTP.</p> <p>3. Minimal mendapat nilai "B"</p> <p>4. Jumlah SKPD senilai "B" dibanding dengan Total SKPD.</p> <p>5. Jumlah pengunjung tahun n2 - tahun n1 dibagi dengan Total jumlah pengunjung n1 + n2</p> <p>6. Survey</p>		
15	Peningkatan pelayanan publik yang dapat diakses dengan mudah dan cepat oleh seluruh lapisan masyarakat	<p>Indeks Kepuasan Masyarakat pada instansi pelayanan publik</p> <p>Persentase Pelayanan Publik yang mendapat ISO</p> <p>Persentase Pelayanan Publik yang mendapat penghargaan Pelayanan Prima</p> <p>Persentase pengaduan masyarakat yang ditangani secara tuntas .</p>	<p><u>Makna Indikator :</u> Pemerintah provinsi Kalimantan Selatan terus berusaha meningkatkan citra pelayanan prima kepada masyarakat.</p> <p><u>Alasan Pemilihan :</u> Diharapkan dengan Indikator pelayanan kepada masyarakat dapat terus meningkat.</p> <p><u>Rumus Perhitungan :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah pelayanan Pulik yang mendapat ISO dibandingkan dengan Jumlah Pelayanan Publik yang ada dinyatakan dalam persen • Jumlah pelayanan Pulik yang mendapat ISO dibandingkan dengan Jumlah Pelayanan Publik yang ada dinyatakan dalam persen • Seberapa lama Respon terhadap pengaduan pelayanan 	Biro Organisasi	Biro Organisasi

GUBERNUR KALIMANTAN SELATAN,

H. RUDY ARIFFIN